

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mana menghasilkan suatu data deskriptif. Dimana penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu berupa kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang dan para pelaku yang akan diamati.¹ Adapun ciri dari suatu pendekatan kualitatif menurut Imran Arifin ialah, memiliki latar yang alami sebagai sumber data dan peneliti dan di pandang sebagai kunci, penelitian tersebut bersifat *dekriptif*, yang mana lebih condong pada proses dari pada hasil atau pun produk, dalam menganalisis suatu data cenderung bersifat *induktif* dan merupakan sesuatu hal yang paling esensial didalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif.²

Adapun penulisan tersebut berbentuk penelitian lapangan (field research), yang merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pendalaman, intensif, terperinci pada suatu perkumpulan, Lembaga ataupun organisasi dan gejala tertentu.³ Dimana peneliti menuju langsung untuk mendapatkan data ataupun informasi. Penelitian dalam studi kasus tersebut ini

¹Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimantan, 1996),13.

²Ibid.hal, 49-50.

³Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

dilakukan untuk meneliti Penerapan Kantin Kejujuran Oleh Siswa SMP Negeri 1 Dan MTsN 2 Kota Kediri ditinjau dari Hukum Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian, yakni melalui secara langsung di lapangan dengan tujuan agar memperoleh pengumpulan data. Hadirnya penulis di lapangan juga dapat membantu pelaksanaan yang optimal dan penting bagi penulis untuk terjun langsung di lapangan, penulis adalah sebagai alat utama dalam mendapatkan data.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting bagi kegiatan peneliti ini. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan kehadiran penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian ialah;

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tentang Praktek Jual Beli Di Kantin Kejujuran Oleh Siswa SMP Negeri 1 Dan MTsN 2 Kota Kediri Di Tinjau Dari Hukum Islam.
- b. Menjelajahi lingkungan kantin kejujuran SMP Negeri 1 dan MTsN 2 Kota Kediri sebagai lokasi peneliti untuk mengamati Praktek Jual Beli Di Kantin Kejujuran Oleh Siswa SMP Negeri 1 Dan MTsN 2 Kota Kediri Di Tinjau Dari Hukum Islam.
- c. Mengadakan observasi yang mana berkaitan dengan Praktek Jual Beli Di Kantin Kejujuran Oleh Siswa SMP Negeri 1 Dan MTsN 2 Kota Kediri Di Tinjau Dari Hukum Islam.

⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 121

d. Melakukan wawancara oleh orang-orang yang terlibat dalam proses berlangsungnya Praktek Jual Beli Di Kantin Kejujuran Oleh Siswa SMP Negeri 1 Dan MTsN 2 Kota Kediri Di Tinjau Dari Hukum Islam.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan dua tempat penelitian yang mana lokasi penelitian berada di Lokasi pertama di sekolah SMP Negeri 1 Kota Kediri, Jl. Diponegoro, Balowerti, Kec. Kota. Lokasi penelitian kedua berada di MTsN 2 Kota Kediri, Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri. yang mana merupakan objek dari penelitian sehingga pemilihan lokasi tersebut

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, adapun yang dimaksud pada sumber data adalah objek dari mana data yang diperoleh.⁵ Yang dimaksud sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan ataupun kata, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumentasi. sumber data tersebut di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer tersebut merupakan suatu data yang dapat dilihat dari sumber utama, baik seorang maupun individu, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁶

Sumber data primer tersebut merupakan kata ataupun suatu tindakan yang terkait dengan fokus pada penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu kepala sekolah dan juga pengurus kantin. Sedangkan sumber dari data sekunder tersebut adalah data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di olah dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah proses pengumpulan data yang dibutuhkan terdapat beberapa metode yang digunakan. Agar data-data yang diperoleh dapat terkumpul dan sesuai dengan kebutuhan peneliti maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan persenjangan di dalam studi dan pensistematisan pada suatu lokasi sosial dan juga gejala alam yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat.⁸ Adapun observasi ialah metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang sedang diteliti.⁹ Pada penelitian ini, peneliti mendatangi langsung dilapangan dan bertemu dengan subjek. Pada saat melakukan observasi peneliti mengamati permasalahan yang ada pada kantin kejujuran yaitu jenis barang yang di jual di kantin kejujuran, makanan dan minuman yang dijual.

2) Wawancara

Wawancara bisa diartikan komunikasi secara langsung oleh seorang peneliti dengan informan, dalam bentuk tatap muka antara peneliti

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

⁸Maruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 212.

⁹Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

dengan seorang informan yang berbentuk pertanyaan lisan.¹⁰ Pada penelitian ini, metode wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara bersifat terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Wawancara yang diajukan mengenai bagaimana pelaksanaan transaksi kantin kejujuran. adapun sasaran untuk wawancara ini adalah pengelolaan kantin di SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.

Yang menjadi Narasumber adalah ibu Siti Arfiah sebagai kordinar kantin kejujuran dan ibu Eni sebagai pengelolah kantin kejujuran dari SMP Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mana ingin mendapatkan data yang berupa Visi dan Misi, Identitas, Sarana dan Prasarana, Profil kantin kejujuran, Sejarah kantin kejujuran, modal awal kantin kejujuran, jenis barang yang dijual, pembukuan keuangan, pengorganisasian kantin kejujuran, faktor pendorong beradanya kantin kejujuran tersebut, praktik jual beli kantin kejujuran, Jenis makanan yang dijual, kendala kantin kejujuran, evaluasi kantin kejujuran.

Narasumber dari MTsN 2 Kota Kediri, Ibu Nur Laila, Kordinator kantin kejujuran, Ibu Umi Petugas kantin kejujuran. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mana agar mendapatkan data yang berupa Visi dan Misi, Identitas, sarana dan prasaran, Profil kantin

¹⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia 2002), 122

kejujuran, Sejarah kantin kejujuran, modal awal kantin kejujuran, jenis barang yang dijual, pembukuan keuangan, pengorganisasian kantin kejujuran, faktor pendorong adanya kantin kejujuran, praktik jual beli kantin kejujuran, Jenis barang yang dijual, kendala kantin kejujuran, evaluasi kantin kejujuran.

3. Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi ialah suatu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di dalam bidang pengetahuan, atau pemberian ataupun pengumpulan bukti dan keterangan seperti halnya gambar, kutipan, dan juga bahan referensi lainnya.¹¹

Dokumentasi ialah suatu catatan kejadian yang sudah lampau. Dokumentasi tersebut dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang.¹² Adapun penelitian menggunakan metode dokumentasi yakni karena peneliti ingin mendapatkan profil kantin kejujuran, dan Foto kantin kejujuran.

F. Analisis Data

Menganalisis suatu data ialah suatu pencarian data dan menyusun data secara sistematis. Dimana menganalisis data dilakukan berdasarkan secara terus menerus, yakni mulai pertama hingga akhir penelitian, dengan mencari tema, pola, model dan teori.¹³ Berdasarkan pengumpulan data, melalui

¹¹KKBI Online, <https://kbbi.web.id/dokumentasi> diakses pada tanggal 2 maret 2020

¹²Fendi Hikmawan, *Metode Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), 84.

¹³Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 45.

data primer dan data sekunder. Yakni dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat dipahami peneliti tentang kasus yang diteliti.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisis tersebut dilakukan dengan tiga cara yaitu:¹⁵

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan suatu perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah ataupun data kasar yang muncul dari sebuah catatan tertulis di lapangan dan reduksi data tersebut dapat dilakukan dengan membuat ringkasan. Maka dengan adanya sebuah reduksi tersebut, data yang diperoleh dari lapangan dapat di letakkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data ialah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga dapat menjadi esederhana dan selektif, dan juga dapat dipahami maknanya. Hal tersebut sangat membantu peneliti untuk melakukan gambaran dan bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

Selain itu juga, cara penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan juga selektif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktek.*, 144

¹⁵Sigiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),125.

peneliti. Peneliti juga melakukan pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah suatu langkah terakhir yang mana dapat dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun sebaliknya. Pada mulanya kesimpulan bisa dibuat terbuka namun kemudian menjadi lebih terperinci dan meruncing kepada pokok permasalahan penelitian.

Kesimpulan akhir tersebut dirumuskan dalam ssetelah pengumpulan data, dimana penelitian semua tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan observasi, penyimpanan data dan metode yang dilakukan.¹⁶

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan terhadap hasil penelitian yang diuji berdasarkan empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Dan untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan Teknik pemeriksaan yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam artian perpanjangan keikutsertaan toleh peneliti juga berorientasi dengan situasi konteks tersebut bisa di pahami.

¹⁶Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

2. Pengamatan

Pengamatan tersebut bertujuan untuk menemukan unsur dan ciri-ciri ataupun situasi yang sangat relevan kemudian memusatkan diri secara terperinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu Teknik keabsahan data yang mana dapat dimanfaatkan atau dapat dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

4. Kecukupan refensial

Bahan- bahan yang tercatat ataupun terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakannya analisis dan penafsiran data.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tahapan dengan menggunakan pendapat Lexy J. Meleong, yaitu.¹⁸

1. Tahap pralapangan

Untuk menemukan fokus penelitian, menentukan tempat penelitian. Mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Yakni terdapat beberapa tahap penelitian ataupun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, memilih serta memnfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti sudah

¹⁷Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172-184.

¹⁸Ibid.,hal 200.

memahami maksud dan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

2. Kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisis dan pencatatan data yang telah terkumpul yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan adanya pencatatan data.

3. Analisis data

Analisis data ialah suatu upaya untuk mencari ataupun menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan lainnya, yakni untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. maka untuk meningkatkan pemahaman tersebut, perlu adanya upaya mencari makna dalam pengumpulan data melalui, Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara, Mempertegas pada fokus penelitian. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.

4. Penulisan laporan

Tahapan laporan penulisan kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan dari hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah memulai menyusun hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti

menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing untuk di sikapi selanjutnya.¹⁹

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2015), 76.